

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *SWEDISH MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA
HIPERTENSI DI PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN**

Diajukan Untuk Karya Ilmiah Akhir Ners Siklus KIAN
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Praktek Profesi Ners



Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep
2414901034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *SWEDISH MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA
HIPERTENSI DI PSTW SABAI NAN ALUIH
SICINCIN**

KEPERAWATAN GERONTIK

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifiah Padang

Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

2414901034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

NIM : 2414901034

Tempat Tanggal Lahir : Batam, 20 November 2001

Tahun Masuk : 2024

Program Studi : Profesi Ners

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Rika Syafiri, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak plagiat dalam penulisan usulan KIAN saya yang berjudul tentang "Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. N Dengan Pemberian Terapi Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam usulan penulisan KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Padang, Agustus 2025



Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

PERNYATAAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *SWEDISH MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI
DI PSTW SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

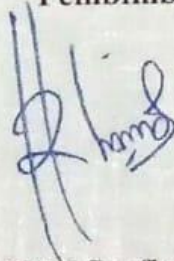
2414901034

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

Bulan Agustus Tahun 2025

Oleh:

Pembimbing



(Ns. Rika Syafitri, M. Kep)

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah

Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR
NERS**

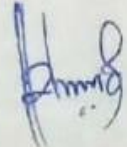
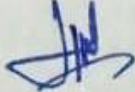
**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. N DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *SWEDISH MASSAGE* TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADALANSIAHIPERTENSI
DI PSTW SABAI NAN ALUIH SICINCIN**

Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

2414901034

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan telah dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners pada
September 2025
Oleh:

TIM PENGUJI

Pembimbing	(Ns. Rika Syafitri, M. Kep)	()
Penguji I	(Ns. Ledia Restipa, S. Kep, M. Kep)	()
Penguji II	(Ns. Setiadi Syarli, S. Kep , M. Kep)	()

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang

(Ns. Syalvia Orestii, M. Kep, Ph. D)

Narisha Afifah Ramadhani, S. Kep

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. N Dengan Pemberian Terapi *Swedish Massage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin
xiii+118 Halaman + 12 Tabel + 5 Gambar + 6 Lampiran

RINGKASAN EKSKLUSIF

Usia menjadi salah satu faktor terjadinya hipertensi yang mana pada pembuluh darah pada lansia cenderung elastis atau kaku sehingga jantung lebih extra bekerja dalam memompa darah sehingga terjadinya peningkatan tekanan darah. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023) menurut kelompok usia angka hipertensi tertinggi mencapai (26,1%) usia >75 tahun dan (23,8%) usia 64-74 tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui asuhan keperawatan gerontik dengan pemberian terapi *Swedish Massage* untuk menurunkan Tingkat tekanan darah.

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny. N mengeluh nyeri/pegal pada daerah kuduk, pusing, cepat lelah dan aktivitas terganggu. Saat dilakukan pengkajian didapatkan tekanan darah 170/95 mmHg, maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan dari kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Salah satu intervensi yang dilakukan secara non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan pemberian terapi *Swedish Massage*.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan hipertensi selama 6 hari didapatkan terjadi penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dari 165,66 mmHg menjadi 159 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik dari 92,5 mmHg menjadi 88,5 mmHg. Evaluasi keperawatan dari perencanaan dan tindakan keperawatan masalah dapat teratasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *Swedish Massage* efektif terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Diharapkan pada pimpinan dapat lebih operasional dalam menerapkan dan perawat dapat menjelaskan kepada pengasuh tentang terapi *Swedish Massage* untuk menurunkan hipertensi pada lansia.

Daftar Bacaan : 28 (2015-2024)

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, *Swedish Massage*

Narisha Afifah Ramadhani, S.Kep

Gerontic Nursing Care for Mrs. N Using Swedish Massage Therapy to Reduce Blood Pressure in Elderly with Hypertension at the Sabai Nan Aluih Sicincin Social Home for the Elderly

xiii+118 Pages + 12 Tables + 5 Figures + 6 Appendices

EXCLUSIVE SUMMARY

Age is a contributing factor to hypertension, as blood vessels in the elderly tend to be more elastic or stiff, causing the heart to work harder to pump blood, leading to increased blood pressure. According to the 2023 Indonesian Health Survey, the highest rates of hypertension by age group were 26.1% in those aged 75 years and older, and 23.8% in those aged 64-74 years. The purpose of this study was to maintain geriatric care by providing Swedish massage therapy to lower blood pressure.

Based on the assessment results, Mrs. N complained of neck pain/stiffness, dizziness, fatigue, and impaired activity. The assessment revealed a blood pressure of 170/95 mmHg, which led to a diagnosis of acute pain related to a physiologically injurious agent. One non-pharmacological intervention to lower blood pressure is Swedish massage therapy.

The results of the six-day maintenance program for Mrs. N with hypertension showed a decrease in average systolic blood pressure from 165.66 mmHg to 159 mmHg. Meanwhile, the average diastolic blood pressure decreased from 92.5 mmHg to 88.5 mmHg. Evaluation of planning and problem-solving actions were successful.

Based on the evaluation of the surgical procedures performed, it can be concluded that Swedish massage therapy is effective in reducing blood pressure in elderly patients with hypertension. It is hoped that leaders can be more operational in implementing it, and nurses can explain Swedish massage therapy to caregivers to reduce hypertension in the elderly.

Reading List: 28 (2015-2024)

Keywords: Hypertension, Elderly, Swedish Massage